

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia memberikan dampak negatif bagi kesejahteraan rumah tangga. Krisis ekonomi telah membawa dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, sehingga mempengaruhi taraf hidup rumah tangga. Sebab dengan adanya krisis tersebut, perekonomian tidak berjalan dengan baik.

Perekonomian yang ideal adalah perekonomian yang terus-menerus bertumbuh, tanpa satu tahun atau bahkan satu triwulan pun mengalami penurunan. Pertumbuhan tersebut disertai stabilitas harga dan kesempatan kerja yang terbuka luas. Neraca perdagangan dan neraca pembayaran pun mengalami perputaran yang baik. Perekonomian seperti ini dipercaya akan mampu memberikan kemakmuran dan keadilan bagi rakyatnya dari generasi ke generasi.

Peningkatan ekonomi kerakyatan dapat diwujudkan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lewat wadah UMKM rumah tangga diharapkan mampu meningkatkan taraf hidupnya, dan mampu menciptakan lapangan kerja.

Selama ini perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mendapat perhatian serius baik dari pemerintah maupun kalangan rumah tangga luas, terutama karena kelompok unit usaha tersebut menyumbang sangat banyak kesempatan kerja dan oleh karena itu menjadi salah satu sumber penting bagi penciptaan pendapatan.

Pentingnya UMKM sebagai salah satu sumber pertumbuhan kesempatan kerja tidak hanya tercerminkan pada kondisi statis, yakni jumlah orang yang

bekerja di kelompok usaha tersebut yang jauh lebih banyak dari pada yang diserap oleh usaha besar, tetapi juga dapat dilihat pada kondisi usaha dinamis, yakni dari laju kenaikan setiap tahun yang lebih tinggi dari pada di usaha besar. Di dalam kelompok UMKM juga terdapat perbedaan Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM).

UMKM sebagai sumber ekonomi dipandang mampu memberikan peluang dan percepatan kesejahteraan. Dalam UMKM, masalah strategi peningkatan pendapatan rumah tangga khususnya peningkatan usaha relatif kurang. Rumah tangga membangun UMKM bukan berdasarkan pada kemampuan manajemen usaha, tetapi membangun UMKM hanya mengfokuskan pada keuntungan semata. Sehingga dari hal tersebut, jika UMKM menghadapi krisis ekonomi bukan mencari solusi pemulihan pendapatan tetapi jalan pintas yang dilakukan adalah menutup usaha.

Menurut Wibowo (2009: 28) faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya pengangguran di kalangan rumah tangga bawah atau menengah antara lain sebagai berikut: (1) tingkat pendidikan tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan; (2) adanya pemecatan atau pengurangan karyawan di perusahaan-perusahaan; (3) anggota rumah tangga tersebut tidak memiliki keterampilan yang memadai; dan (4) kurangnya dana untuk berwiraswasta, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan lapangan pada usaha jasa jahit gorden Cintia Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo bahwa usaha jasa jahit yang berdiri pada tahun 2004 ini beranjak dari usaha sampingan dan bersifat uji coba. Awalnya usaha ini didirikan hanya untuk

menghilangkan kejenuhan di rumah. Perputaran waktu turut mempengaruhi peningkatan usaha jasa jahit gorden Cintia. Kepercayaan rumah tangga terhadap usaha ini mulai tampak, sehingga peluang usaha dan peluang kerja makin terbuka. Peluang kerja yang dimaksud adalah peluang kerja bagi rumah tangga yang memiliki kreativitas dalam menjahit. Walaupun demikian, pengetahuan rumah tangga tentang UMKM belum sepenuhnya. Hal ini turut mempengaruhi jalannya UMKM.

Bertitik tolak dari hal tersebut, seyogyanya pemilik usaha perlu lebih mempersiapkan upaya dalam peningkatan UMKM. Peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pemberdayaan UMKM merupakan solusi yang perlu diambil oleh pemilik modal. Usaha akan berjalan secara sehat jika penjualan usaha tersebut mendapat respon yang baik dari konsumen. Selain itu pula, UMKM sebaiknya bergerak pada penjualan produksi yang sangat dibutuhkan oleh rumah tangga setempat.

Berdasarkan masalah dan solusi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang usaha mikro kecil dan menengah dengan formulasi judul: “Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah tangga melalui Pemberdayaan UMKM (Suatu Penelitian pada Usaha Jasa Jahit Gorden Cintia di Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Kurangnya pengetahuan rumah tangga tentang UMKM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan UMKM dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pada usaha jasa jahit gorden Cintia di Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui upaya peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah khususnya pada usaha jasa jahit gorden Cintia Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Memberikan wawasan dan pengalaman dalam berpikir dan bertindak dalam mengkaji tentang upaya peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan penelitian yang dapat dijadikan tolak ukur oleh peneliti lain pada penelitian selanjutnya. Selain itu pula, penelitian ini memberikan manfaat tentang gambaran upaya peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.